ARTIKEL

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI) PERIODE 2014 -2016

Oleh:

TSAMROTUL MUFIDAH

13.1.01.04.0109

Dibimbing oleh :

1. Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. Ak., CA
2. Hestin Sri Widiawati,S.Pd.,M.Si

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:Tsamrotul Mufidah
NPM	:13.1.01.04.0109
Telepun/HP	:085746326579
Alamat Surel (Email)	:Tsamrotul122@gmail.com
Judul Artikel	:Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BURSA EFEK INDONESIA(BEI) PERIODE 2014 -2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Pendidikan Ekonomi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	:Jl.KH. Ahmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,..01.-.02.-.2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr.M. Anas, S.E., M.M., M.Si.Ak.,CA NIDN.0028106601	HestinSriWidiawati,S.Pd.,M.Si. NIDN. 0708037605	Tsamrotul Mufidah NPM.13.1.01.04.0109

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI) PERIODE 2014 -2016

Tsamrotul Mufidah
13.1.01.04.0109
FKIP- Pendidikan Ekonomi
Tsamrotul122@gmail.com
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. Ak., CA

Hestin Sri Widiawati,S.Pd.,M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tsamrotul Mufidah: Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan periode 2014-2016, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Modal intelektual memiliki peran yang penting dan stategis diperusahaan dalam mengukur sumber daya didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan perusahaan perbankan perioden2014-2016.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan *(annual report)* yang telah dipublikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang diproksika dengan (VACA, VAHU dan STVA). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diproksikan dengan ROA. Populasi dari perusahaan ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Dengan menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling.* Total sampel yang digunakan adalah 35 perusahaan. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan VACA, VAHU dan STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA hasil ini terlihat dari tingkat profitabilitas (F-statistic) lebih kecil dari α (0,000 < 0,05), sehingga Hipotesis ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variable VACA, VAHU dan STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA. sedangkan secara parsial VACA berpengaruh signifikan terhadap ROA dilihat dari uji parsial (uji t) dimana hasil dari uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikan VACA sebesar 0,040 yang berarti lebih besar dari kreteria tingkat signifikan 0,05, VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji parsial (uji t) dimana hasil dari uji t menunjukan bahwa tingkat signifikan VAHU sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil dari kreteria tingkat signifikan 0,05, dan STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji parsial (uji t) dimana hasil dari uji t menunjukan bahwa tingkat signifikan *Structural Capital Value Added* (STVA) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.

KATA KUNCI: Analisis regresi linear berganda, VACA, VAHU, STVA, ROA

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan pesat perekonomian dunia ini didorong oleh penggerak utama yaitu globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.Isu persaingan bebas adalah isu yang terjadi pada era globalisasi saat ini.Kebebasan berusaha telah menjadi tuntutan dan kebutuhan semua masyarakat.Persaingan global yang diawali pada abad millennium (abad ke-21) mulai dilaksanakan pada negara-negara kawasan Asia Tenggara, AsiaPasifik sampai akhirnya dapat diberlakukan secara Internasional.Pelaksanaan era tanpa batas ini telah di sepakati oleh para pemimpin negara maju dan negara berkembang termasuk negara Indonesia.Dalam berbagai kegiatan setiap negara telah siap untuk melaksanakan dan memperbaiki infrastruktur ekonomi yang diperlukan untuk dapat memperkua posisi negara dan pelaku ekonomi agar dapat bersaing dalam pasar global.Salah satu persoalan penting yang perlu diperbaiki adalah kualitas sumber daya manusia, karena merupakan peran strategis sebagai pelaksana dari fungsi-fungsi perusahaan untuk mencapai tujuan sebuah perusahaan.Perusahaan dalam mencapai tujuan menghadapi banyak permasalahan, tidak hanya pada asset yang berwujud seperti alat bekerja, mesin-mesi produksi namun juga menyangkut karyawan / sumber daya manusia (Zainal dkk, 2014:6).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen kunci danmemegang peranan penting dalam pencapaian visi dan misiperusahaan.Kemajuan dan keberhasilan suatu perusahaankhususnya di dunia perbankan ditentukan oleh kompetensi dandaya saing SDM yang dimiliki, oleh karena itu perbankan secaraberkesinambungan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkankompetensikaryawan.Sumber daya manusia merupakan contoh dari faktor non keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.Hal tersebut terkait dengan kemampuan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia.SDM bisa disebut sebagai aset yang bernilai dalam dunia bisnis, sehingga para akuntan sudah seharusnya memikirkan bagaimana menyajikan informasi SDM pada pelaporan keuangan agar menjadi informasi

yang akurat sebagai bahan pengambilan keputusan.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset pengetahuan (*knowledge assets)* adalah modal intelektual (*intellectual capital).*sistem akuntansi modal intelektual merupakan bagian dari aset tak berwujud atau *intangible asset*. Modal intelektual dianggap sebagai sumber pengetahuan yang memiliki peran penting dalam peningkatan kekayaan perusahaan.Peran yang dimiliki modal intelektual tersebut mengakibatkan perkembangan teknologi semakin maju dan persaingan bisnis semakin kompetitif. Persaingan bisnis yang semakin kompetitif memaksa perusahaan untuk meningkatkan investasi dan pengelolaan aset yang berharga dan sulit ditiru agar tetap bisa bersaing dengan para pesaing.

Berdasarkan penjelasan diatas,dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aspek yang membantu bank untuk berkembang salah satunya adalah modal intelektual.Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankkan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "**

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:11), "penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada tiga variabel Independen dan Dependen". Variabel Independen dan Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

   Menurut (Sugiyono, 2011:39). Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel Dependen.

   Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau penyebab timbulnya variabel terikat.Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal intelektual yang dikembangkan oleh pulic dengan menggunakan metode *Value Added Intellectual Capital* (VAIC), antara lain a) *Value Added Capital Employed* atau VACA (X1), b) *Value Added Human Capital* atau

VAHU (X2), dan c) *Structural Capital Value Added* atau STVA(X3)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2011:39) Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel Independen.

Jadi variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan atau ROA.

B. Pendekatan

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2011:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia karena keseluruhan data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia melalui website (www.idx.co.id).Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *cross-sectional* yaitu suatu penelitian yang datanya dikumpul hanya satu kali

D. Populasi &Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telah dokumentasi. Telah dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder yang dapat diakses pada Bursa Efek Indonesia untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian .

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2005:79), sampel adalah “sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang

diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi". Perusahaan Perbankan pada tahun 2014-2016

3. Teknik Sampling

Menurut Namawi (2009:152), teknik sampling adalah "cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data sebenarnya".

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2014, 2015, dan 2016.	43
2	Perusahaan Perbankan yang berturut –turut menyajikan laporan keuangan yang di publikasikan pada tahun 2014, 2015, dan 2016.	43
3	Perusahaan perbankan tidak menderita rugi besar dan neracanya tidak menunjukan kekayaan negative .	43
4	Memiliki Value Added yang positif	35
5	Jumlah sampel 35 x 3	105

E. Sumber dan Pengumpulan Data

1.Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh oleh seseorang tanpa melibatkan peneliti.Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan di Indonesia pada tahun 2014-2016 yang diinformasikan. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menyangkut salah satu rasio keuangan seperti *Return On Asset* (ROA) yang menggunakan data tahunan.

Pengumpulan ini menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu:

a. Studi kepustakaan dengan cara mencari dan mengumpulkan berbagai data dari jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, website, buku pustaka, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian.
b. Pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan dan juga data yang diperlukan berhubungan dengan perusahaan perbankan yang dijadikan bahan

c. penelitian .Data tersebut diperoleh dari internet dengan cara mengunduh *annual report* masing-masing perusahaan Perbankan yang dipublikasikan melalui *website* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

1.Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi (δ) (Ghozali, 2006).Standar deviasi (σ) menunjukkan seberapa jauh kemungkinan nilai yang diperoleh menyimpang dari nilai yang diharapkan.Apabila nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai *mean*-nya dikatakan baik.

2.Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi dalam model regresi pada variabel residual. Salah satu cara mengecek normalitas adalah dengan probabilitas normal yang masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan dari distribusi normal, dan apabila titik-titik (data) terkumpul di sekitar garis lurus.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen atau tidak. Adapun cara pendeteksiannya adalah jika multikolinearitas tinggi, kemungkinan diperoleh R^2 yang tinggi tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefisien yang ditaksir yang signifikan/penting secara statistik (Sulaiman, 2004).

c. Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya).Model regresi yang baik adalah regresi yang independen dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Jika *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan dan variabel independen modal intelektual. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh nilai modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan .

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

5. Uji Signifikan F

Uji signifikan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

6. Uji Statistik t

Uji signifikan F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

III. Hasil Dan Kesimpulan

a. Statistik deskriptif

Berdasarkan hasil pengolaha data diatas diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) VACA,VAHU, dan STVA berturut-turut sebesar 0.29, 2.60, 05.2. Besarnya nilai minimum untuk VACA, VAHU dan STVA adalah 0.06, -2.29, dan -0.05 sedangkan nilai maxsimumnya adalah 0.91, 8.90 dan 1.44 dengan standar deviasi sebesar 0.16, 1.69 dan 0.22.Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan return on assets (ROA) menunjukan nilai minimum -4.89 dan nilai maksimumnya sebesar 4.73.. Adapun nilai mean ROA adalah sebesar 1.44 menunjukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari nilai total aset perusahaan..

b. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

terlihat bahwa bentuk histogram menggambarkan data yang terdistribusi normal atau mendekati normal karna

membentuk seperti lonceng *(bell shaped curve).* Sedangkan, uji normalitas dengan grafik normal p-plot dilihat dari penyebaran titil-titik disekitar garis diagonal.Apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal, dan sebaliknya.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan nilai tersebut terlihat bahwa nillai tolerance untuk semua variabel independen lebih dari 0.10 dan nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* semua variabel independen kurang dari 10.Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model persamaan regresi mengindikasikan tidak terjadinya multikolonieritas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Dapat dilihat dari tabel bahwa nilai Durbi-Watson sebesar 1.412. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai berada diantara 1,65 dan 2,35 sehinga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar Grafik Scatterplotterlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini didapatkan ,model fungsi regresi sebagai berikut:

ROA= -0,767+ 1,664VACA+ 0,216VAHU+ 2,218STVA+e

5. Hasil Koefisien Determinasi *(R Square)*

Berdasarkan tabel, besarnya angka Adjusted R Square (R^2) adalah 0.510.Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 51.0%. Dapat pula diartikan bahwa variabel Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA) dapat menjelaskan variabel ROA sebesar 51.0%, sedangkan sisanya 49.0% dijelaskan oleh variabel lain diluar

model atau diluar variabel yang diteliti.

PEMBAHASAN

1.Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap R*eturn On Asset* (ROA) dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji parsial (uji t) dimana hasil dari uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikan VACA sebesar 0,040 yang berarti lebih kecil dari kreteria tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat membuktikan bahwa VACA berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*(ROA). Hasil ini membuktikan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) pada perusahaaan perbankan memberikan kontribusi dalam peningkatan *Return On Asset* (ROA).

Ketika modal tersebut digunakan perusahaaan dalam jumlah besar maka akan mencerminkan total aset perusahaan tersebut juga besar sehingga pendapatan perusahaan juga akan meningkat. Peningkatan laba atas sejumlah aset milik perusahaan yang diukur melalui rasio profitabilitas perusahaan terutama dengan indikator (ROA).Semakin tingi VACA, maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh *Value Added Human Capital (*VAHU) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pengaruh *Value Added Human Capital (*VAHU) terhadap *Return On Assets (*ROA) dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji parsial (uji t) dimana hasil dari uji t menunjukan bahwa tingkat signifikan VAHU sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil dari kreteria tingkat signifikan 0,05 sehingga dapat membuktikan bahwa VAHU berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (*ROA). Hasil ini membuktikan bahwa *Value Added Human Capital* pada perbankan memberikan kontribusi dalam peningkatan *Return On Assets (*ROA).

Value Added Human Capital (VAHU) yang berpengaruh signifikan maka menunjakan bahwa perbankan diindonesian semakin menyadari pentingnya mengelola modal manusia yang mereka miliki dalam meningkatkan pendapatan perusahaan, sehingga mereka bersedia mengeluarkan dana lebih besar untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dan dibutuhkan.

3. Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap *Return On Assets (*ROA) dalam penelitian ini dapat dilihatdari uji parsial (uji t) dimana hasil dari uji t menunjukan bahwa tingkat signifikan *Structural Capital Value Added* (STVA) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 sehungga dapat membuktikan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (*ROA). Hal ini membuktikan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) pada perbankan memberikan kontribusi dalam peningkatan *Return On Assets (*ROA).

Structural Capital Value Added (STVA) yang digunakan perusahaan merupakan nilai asset yang berkontribusi pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini memberikan indikasi bahwa modal structural yang terdapat dalam perbankan merupakan aset utama yang dapat meningkatkan kinerja perbankan.

4.Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital (*VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan terhadap *Return On Assets (*ROA)

Hasil dari penelitin ini menunjukkan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil ini terlihat dari tingkat profitabilitas (F-statistic) lebih kecil dari α (0,000 < 0,05), sehingga Hipotesis ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual yang terdiri dari *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), *Structural Capital Value Added* (STVA) mempunyai peran penting untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan perbankan. menunjukan bahwa

apabila penggunaan dan pemanfaatan modal i*ntellectual capital* semakin baik maka dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga kinerja akan semakin baik. Oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dimiliki akan semakin meningkat apabila perusahaan dapat memaksimalkan kinerja i*ntellectual capital.*

KESIMPULAN

1. Variabel *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA) dan terbukti dapat meningkatkan profitabilitas, dilihat dari uji parsial (uji t) dimana hasil dari uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikan VACA sebesar 0,040 yang berarti lebih besar dari kreteria tingkat signifikan 0,05.
2. Variabel *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh signifikan secara parsial tehadap *Return on Asset* (ROA), dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji parsial (uji t) dimana hasil dari uji t menunjukan bahwa tingkat signifikan VAHU sebesar 0,007 yang berarti lebih kecil dari kreteria tingkat signifikan 0,05.
3. Variabel *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA), dalam penelitian ini dapat dilihat dari uji parsial (uji t) dimana hasil dari uji t menunjukan bahwa tingkat signifikan *Structural Capital Value Added* (STVA) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05.
4. Variabel *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA), hasil ini terlihat dari tingkat profitabilitas (F-statistic) lebih kecil dari α (0,000 < 0,05).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abidin. 2000. Pelaporan MI: ’’ *Upaya Mengembangkan Ukuran-ukuran Baru’’, Media Akuntansi*. Edisi 7 Tahun VIII, pp.46-47

Astuti, P.D dan A. Sabeni. 2004.’’ *Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance*’’. Proceeding SNA VII.Solo. pp 694-707

Awaluddin. 2014. *Pengaruh Nilai dan Pengungkapan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Bontis, Nick. *Intellectual Capital an Exploratory Study that Develop Measure and Models*. Manajemen Decision. Volume 36 Nomor 2

Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. An Imprical Investigation of the relationship between Intellectual Capital and Firms' Market and Financial Performance. Journal of Intellectual Capital. Vol 6 Nomor 3

Dyah Reza Lestari. 2017 Pengaruh *Intelletual Capital* Dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Islam NegeriI Syarif Hidayatullah

Ensiklopedia Indonesia.1980.*Definisi Bank atau Perbankan*.Jakarta:Ikhtiar Baru

Ghozali, Imam. 2016.'' Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.'' Edisi Kedelapan, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hashim, Maryam Jameelah, Idris Osman, & Syed Musa Alhabshi. (2015). *Effect of Intellectual Capital on Organizational Performance. Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 211, 207-214.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

Indriantoro, Nur dan Bambang Suporno. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi pertama Yogyakarta: Lembaga Penerbit BPFE. Hal. 63.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT.Bumi aksara

Kamal dkk. 2008. *'' Intellectual Capital And Firm Performance Of Commercial Bank In Malaysia.''* Asian Economic and Financial Review 2 (4): 577-599

Kasmir.2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munawir, Slamet.2009.*Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat.* Yogyakarta: Loiberty. Hal.13

Petty,P. and J. Guthrie. (2000).*Intellectual Capital Literature Review*: *Measurement, Reporting And Management*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 1 No. 2. Pp. 155-75.

Pramestiningrum. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun2009-2011''*. Universitas diponegoro Semarang.

Sangkala. 2006. Intellectual Capital Management: Stategi Baru Membangun Daya Saing Perusahaan. Jakarta: Yapensi.

Sarjono, Haryadi dan julianita. Winda. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar. Aplikatif Untuk Riset.* Jakarta: Salemba Empat.

Satiti, Ajeng dan Nur Fadjrih Asyik. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi.* Jurnal akuntansi Vol.7

Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir. 2003. "*Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, Dan Pelaporan (Sebuah Library Research).*'' *Jurnal Akutansi dan Keuangan.* Vol 5, No. 1, 31-51

Setiarso. Bambang dkk. 2009. Penerapan Knowledge Management pada Organisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sitanggang. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jakarta: Mitra Wacana Media

Sugiono. 1998 *Metode Penelitian Bisnis.* Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta

Suhendah, Rousilita. 2012. *Intellectual Capital dan Bussines Performance pada Perusahaan Knowledge Based dengan Model Diamond*. Proceeding SISAN (Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional), 4-5 Juni 2012

Suhendi, Hendi. 2007. Fiqih Muamalah. Jakarta: PT Raja Grafiindo Persada

Sutrisno, Edy. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Suwanto, Donni J priansa, 2011. *Manajemen SDM dalam organisasi pulic dan bisnis.* Bandung: ALFABETA

Ulum, Ihyaul. 2008. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia.''* Call for Paper Simposium nasional akuntansi XI. Ikatan Akuntan Indonesia. Pontianak

.2009. Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris. Yogyakarta: Graha Ilmu

_____. ''Resource-Based Theory '' artikel diakses pada 25 Oktober 2015 dari http://ihyaul.staff.umm.ac.id/2013/05/ resource-based-theory-rbt/

. 2013. '' *IB- VAIC*: *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Perbankan Syariah di Indonesia.''*Jurnal Inferensi (terareditasi), Volume 7, no 1, hlm 183-204. ISSN: 1978-7332

www.idx.co.id diakses 2016